**ABSTRAK**

Pembangunan desa merupakan alternatif penanggulangan kemiskinan, dikarenakan selama ini di perdesaan mengalami kemiskinan lebih buruk daripada perkotaan. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Pemerintah Provinsi Bali mengembangkan Program Gerakan Pembangunan Desa Terpadu Mandara (GSM) yang diatur dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 21 Tahun 2014. Sejak Tahun 2012 Pemerintah Kabupaten Klungkung telah mendapatkan dana Program GSM hingga 22 Desa. Namun berdasarkan data BPS Provinsi Bali Tahun 2017 Kabupaten Klungkung masih menjadi kabupaten termiskin kedua di Provinsi Bali setelah Kabupaten Karangasem. Pelaksanaan program GSM di Desa Paksebali Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung, belum berjalan secara maksimal. Dimana setelah dicairkannya dana dari program GSM tersebut pada Oktober 2015, ditemukan masih ada kegiatan yang belum terealisasi pelaksanaannya pada bagian peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana perdesaan. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik melakukan pengamatan dengan judul, “**EVALUASI PROGRAM GERBANG SADU MANDARA DI KABUPATEN KLUNGKUNG PROVINSI BALI” (Studi Kasus di Desa Paksebali Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Provinsi Bali)**

Pengamatan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Responden terdiri dari Kabid PUEM DPMD Provinsi Bali, Kepala Dinas DPMDPPKB Kabupaten Klungkung, Kabid PUEMKP DPMDPPKB Kabupaten Klungkung, Kepala Desa (Perbekel) Paksebali, Ketua BUMDes Paksebali, Pendamping Desa Paksebali serta 5 Kepala Dusun (Kelian). Pengumpulan data dalam pengamatan ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa dalam pelaksanaan program GSM di Desa Paksebali sudah berjalan dengan lancar. Dimana dapat dilihat dari setiap kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan dan tepat dengan tujuan dari program GSM itu sendiri. Walaupun masih ada beberapa kendala seperti kurangnya sikap pelaksana (disposisi) dalam mengelola kegiatan tersebut. Saran yang penulis ajukan dalam Laporan Akhir ini agar Program GSM berjalan dengan efektif, bagi pemerintah harus lebih mengintensifkan dan merealisasikan upaya-upaya dalam meningkatkan hasil dari kegiatan tersebut. Bagi masyarakat Desa Paksebali harus lebih berperan aktif dan lebih meningkatkan kemampuan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan baik.

**Kata Kunci : Evaluasi, Program Gerakan Pembangunan Desa Terpadu Mandara.**

***ABSTRACT***

*Rural development is an alternative to poverty alleviation, this is because rural areas have been experiencing poverty worse than urban areas. In accordance with that policy, the Government of Bali have developed the Mandara Integrated Village Development Movement Program (GSM) as stipulated in the Governor of Bali Regulation No. 21 Year of 2014. Since 2012 Klungkung District Government have received GSM Program funds for 22 Villages. However, based on BPS data of Bali Province in 2017, Klungkung Regency is still the second poorest district in Bali Province after Karangasem Regency. The implementation of GSM program in Paksebali Village Dawan Sub-district Klungkung Regency, has not run optimally. Where after the funds disbursed from the GSM program in October 2015, it was found that there are still activities that have not been realized in the implementation of the improvement and development of rural facilities and infrastructure. Based on the problem the authors are interested in doing the observation with the title,* ***"THE EVALUATION OF GERBANG SADU MANDARA PROGRAM IN KLUNGKUNG REGENCY BALI PROVINCE" (Case Study in Paksebali Village, Dawan District Klungkung Regency, Bali Province)***

*This observation uses descriptive method with inductive approach. The respondents consist of Kabid PUEM DPMD of Bali Province, Head of DPMDPPKB Office of Klungkung Regency, Head of PUEMKP DPMDPPKB Klungkung Regency, Head of Village (Perbekel) Paksebali, Head of BUMDes Paksebali, Paksebali Village Assistant and 5 Head of Dusun (Kelian). The collection of data in this observation uses interview techniques, observation, and documentation.*

*The results of this study show that in the implementation of GSM program in Paksebali Village has been running smoothly. Where it can be seen from every activity that was carried out in accordance with the rules and precisely with the purpose of GSM program itself. Although there are still some obstacles such as lack of attitude of executor (disposition) in managing the activity. Suggestions that the authors propose in this Final Report for GSM Program to run effectively, is that the government should be more intensifying and realizing measures in improving the results of these activities. For Paksebali villagers, they should be more active and improve their ability to participate properly.*

***Keywords: Evaluation, The Mandara Integrated Village Development Movement Program.***